

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN PADA MAHASISWA
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Fajar Harum Prihatin Purbowati
201210104290**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN PADA MAHASISWA
STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Fajar Harum Prihatin Purbowati

201210104290

Oleh :

Pembimbing

: Ruhiana, S.Kep., Ns., MAN

Tanggal

:

31 - 7 - 2013

Tanda tangan

:

**THE ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING STUDENTS TO CHOOSE
THE DIII PROGRAM OF MIDWIFERY IN STUDENTS OF STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA IN 2013**

Fajar Harum Prihatin Purbowati, Ruhyana

Abstract : The purpose of this study is to determine the relationship between the factors that influence the decision to choose the Diploma Midwifery Program in students of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2013. This study uses correlation study method with cross sectional approach design. The research population in this study is the second semester students of DIII Midwifery Program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2013. The research sample is *non-proportionate sampling* with 136 respondents. The statistical test uses *Kendall Tau*. Result of research that (1) there is a relationship between factors of interest to become midwives and families supports and the decision to choose the Diploma Midwifery Program with value of $\rho_{\text{table}} (0,000) < \rho_{\text{count}} (0,005)$ is significant at the 5% level. (2) there is no relationship between the motive factors to become midwives and the decision to choose the Diploma Midwifery Program with value of $\rho_{\text{table}} (0,094) > \rho_{\text{count}} (0,005)$ is significant at the 5% level. (3) there is a relationship between the competence factors about midwifery profession and the decision to choose the Diploma Midwifery Program with the value of $\rho_{\text{table}} (0,005) \leq \rho_{\text{count}} (0,005)$ is significant at the 5% level.

Keywords : Decision to choose the Study Program, Diploma of Midwifery, Students

Intisari : Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Rancangan penelitian ini menggunakan metode studi korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII kebidanan semester II STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non proportionate sampling* sebanyak 136 responden. Uji statistik menggunakan *kendall Tau*. Hasil penelitian yaitu (1) ada hubungan antara faktor minat menjadi bidan serta dorongan keluarga dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan dengan nilai $\rho_{\text{tabel}} (0,000) < \rho_{\text{hitung}} (0,005)$ signifikan pada taraf 5%. (2) tidak ada hubungan antara faktor motif menjadi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan dengan nilai $\rho_{\text{tabel}} (0,094) > \rho_{\text{hitung}} (0,005)$ signifikan pada taraf 5%. (3) sedangkan faktor pemahaman tentang profesi bidan terdapat adanya hubungan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan dengan nilai $\rho_{\text{tabel}} (0,005) \leq \rho_{\text{hitung}} (0,005)$ signifikan pada taraf 5%.

Kata Kunci : Pemilihan Program Studi, DIII Kebidanan, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Kebijakan pembangunan kesehatan nasional tahun 1994 memiliki tujuan utama untuk pendidikan tenaga kesehatan adalah tersedianya tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu dalam jumlah yang cukup. Untuk itu diperlukan tenaga kesehatan yang terampil untuk mewujudkan perubahan pada pertumbuhan dan pembaharuan dalam pembangunan kesehatan bagi seluruh masyarakat (Lukito dkk, 2006).

Tahun 2009 Menteri Pendidikan Nasional sudah menerbitkan kurang lebih 400 SK pendirian Akademi Kebidanan, Politeknik, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan. Sampai saat ini jumlah pendidikan kebidanan di Indonesia sebanyak 737 institusi, dan di Yogyakarta ada sebanyak 13 institusi (Dikti, 2012).

Profesi bidan juga dianggap masyarakat sebagai profesi yang sangat cepat akan mendapat pekerjaan, mendatangkan keuntungan, bahkan kekayaan. Sehingga tidak sedikit para orang tua yang mengarahkan anaknya masuk ke program studi tersebut. Kemauan serta dorongan orang tua supaya anaknya masuk jurusan itu dengan maksud baik mereka tanpa memperhatikan kemampuan serta kemauan anak justru akan menjadi bumerang akhirnya. Ada juga yang menganggap bahwa jurusan kebidanan itu merupakan jurusan yang bergengsi. Karena berawal dari keinginan orang tua dan hanya untuk bergengsi disertai ketidaksukaan mahasiswa dengan ilmu kebidanan maka tidak sedikit mereka yang mengatakan jenuh dan bosan. Meskipun ada juga yang akhirnya sadar dan menganggap itu sebuah kewajiban demi membahagiakan orang tua, tetapi hal itu menjadi salah satu masalah penting sebagai generasi penerus bidan di Indonesia (Fitriana, 2012).

Firman Allah SWT dalam Surat Al-Mujadallah ayat 11 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu : “berlapang-lapanglah kamu dalam majelis”, maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al-Mujadallah, 58:11).

Para ahli menafsirkan ayat ini untuk mendorong diadakannya kegiatan di bidang ilmu pengetahuan dengan cara menjunjung tinggi atau mengadakan dan menghadiri majelis ilmu. Orang yang mendapatkan ilmu itu selanjutnya akan mencapai derajat yang tinggi dari Allah SWT.

Menurut Slameto (2010) faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal ini meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis yang meliputi kesiapan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, faktor kesehatan mental.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Akademi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada mahasiswa Tingkat 1 Angkatan 2012/2013, hasil wawancara dengan 10 mahasiswa diperoleh data mengenai minat masuk program studi DIII kebidanan yaitu 50% atau sekitar 5 mahasiswa dengan alasan dorongan orang tua, 30% atau 3 mahasiswa dengan minat pribadi, dan 20% atau sekitar 2 mahasiswa diantaranya karena saran teman, hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa program studi kebidanan mempunyai minat serta alasan yang berbeda antar individu dalam memilih jurusan tersebut.

Menurut catatan akademik tahun 2012/2013 terdapat 4 mahasiswa dari 210 total mahasiswa yang mengundurkan diri dari DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Dan data pada kelulusan angkatan 2009/2010 terdapat sejumlah 16 orang mahasiswa yang tertunda mengikuti yudisium sebagai syarat wisuda dari institusi yang semua itu ada dengan alasan, tidak berbakat, dan tidak memiliki minat sebelumnya pada kebidanan sehingga sulit menerima pembelajaran.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan metode *deskriptif korelasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Polulasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa DIII Kebidanan semester dua di STIKES 'Aisyiyah sejumlah 206 mahasiswa. Teknik pengambilan sampling adalah *proportionate cluster random sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 136 responden yang diambil dari perwakilan ketiga kelas. instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Minat Menjadi Bidan Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan

Tabel 1. Silang Hubungan Minat Menjadi Bidan Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan Pada Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

| Minat Menjadi Bidan | Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan | | | | | | Total | p-value |
|---------------------|--|------|---------------|------|----------------|------|-------|---------|
| | Pilihan pertama | | Pilihan Kedua | | Pilihan Ketiga | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | |
| Berminat | 95 | 93,1 | 3 | 2,9 | 4 | 3,9 | 102 | .000 |
| Sangat Berminat | 14 | 93,3 | 0 | 0 | 1 | 6,7 | 15 | |
| Tidak Berminat | 2 | 10,5 | 8 | 42,1 | 9 | 47,4 | 19 | |
| Jumlah | 111 | 81,6 | 11 | 8,1 | 14 | 10,3 | 136 | |

Merujuk pada Tabel 1 tentang minat menjadi bidan didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa berminat untuk menjadi bidan sebanyak 102 mahasiswa (75,0 %). Hasil penelitian ini memberi deskripsi bahwa salah satu pemilihan program studi kebidanan dapat dipengaruhi oleh minat seseorang. Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu hal, maka akan memberikan hasil yang baik dan demikian sebaliknya. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, maka mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, ia tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.

Apabila dilihat dari uji statistik maka didapatkan hasil ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan. Hal tersebut dapat diperjelas dengan teori Haendratno, dkk (2000, h. 26) yang menyatakan bahwa minat adalah suatu aspek kejiwaan bukan hanya mempengaruhi tingkah laku individu, tetapi mendorong individu untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu yang diinginkan. Minat merupakan bagian dari salah satu faktor psikologis yang membantu mendorong individu dalam mencapai tujuannya. Jika seseorang tertuju pada suatu objek, sebenarnya dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Bila individu melihat sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maka akan tertarik pada obyek tersebut serta akan timbul kepuasan pada dirinya. Teori tersebut didukung oleh pendapat Hurlock (1997, h.114) yang dikutip dari penelitian (Anggi, 2010) menyatakan bahwa apabila orang melihat sesuatu itu memberikan manfaat, maka mereka akan berminat pada hal itu sebagai imbalannya mereka akan memperoleh kepuasan. Jika kepuasan dirasa berkurang, maka minatnyaapun akan ikut berkurang juga. Namun demikian berbeda dengan pendapat dari Crow and Crow (1989) yang dikutip dari Djaali (2007:121), “minat timbul berdasarkan atas interaksi terhadap orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat tidak akan muncul begitu saja tanpa adanya intervensi dari diri individu tersebut.

2) Motif Menjadi Bidan Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan.

Tabel 2. Hubungan Motif Menjadi Bidan Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan Pada Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

| Motif Menjadi Bidan | Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan | | | | | | Total f | p- value |
|---------------------------|--|------|---------------|-----|----------------|------|------------|----------|
| | Pilihan pertama | | Pilihan Kedua | | Pilihan Ketiga | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | |
| Motif Sedang | 36 | 83,7 | 4 | 9,3 | 3 | 7,0 | 43 | .193 |
| Motif Tinggi | 75 | 80,6 | 7 | 7,5 | 11 | 11,8 | 93 | |
| Jumlah | 111 | 81,6 | 11 | 8,1 | 14 | 10,3 | 136 | |

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa alasan / motif untuk menjadi bidan menempati hasil tertinggi yaitu sebanyak 93 mahasiswa (68,4 %). Pengertian motif dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang mendorong, menggerakkan, dan membangkitkan seseorang untuk memilih program studi yang diminati. Motif dapat ditanamkan

pada diri mahasiswa dengan memberikan latihan-latihan/kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Berdasarkan respon positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi bidan dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal.

Apabila dilihat dari uji statistik nomer maka didapatkan hasil tidak ada hubungan antara motif menjadi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan. Disini motif tidak bisa dipisahkan dari kebutuhan (*need*). Seseorang atau suatu organisme yang berbuat/melakukan sesuatu, sedikit-banyak ada di dalam dirinya atau ada sesuatu yang hendak dicapainya atau yang diinginkannya (*want*). Namun, keinginan (*want*) dari setiap orang tidak sama karena dipengaruhi oleh selera kebiasaan dan lingkungannya. Hal ini sesuai pendapat Gintings (2008:88) yang menyatakan bahwa dalam pemilihan program studi masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dari luar diri calon mahasiswa yang sering disebut faktor eksternal. Namun demikian berbeda dengan pendapat dari Paterson dan Plowman (dalam Hasibuan, 2003:93). Menurut Hasibuan (2003:95) “Motif adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”. Motif menghasilkan mobilisasi energi (semangat) dan menguatkan perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat sigit (2010) bahwa seseorang mengadakan sesuatu kegiatan itu berarti berkat adanya motif baik yang timbul dalam dirinya maupun pengaruh dari luar dirinya, yaitu motif internal dan motif eksternal.

3) Dorongan Keluarga Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan.

Tabel 3. Silang Hubungan Dorongan Keluarga Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan Pada Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

| Dorongan keluarga | Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan | | | | | | Total | p- value | |
|-------------------|--|------|---------------|------|----------------|------|-------|----------|------|
| | Pilihan pertama | | Pilihan Kedua | | Pilihan Ketiga | | | | |
| | f | % | f | % | f | % | | | |
| Dorongan kuat | 32 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 100 | .000 |
| Dorongan kurang | 9 | 50 | 4 | 22,2 | 5 | 27,8 | 18 | 100 | |
| Dorongan sedang | 70 | 81,4 | 7 | 8,1 | 9 | 10,5 | 86 | 100 | |
| Jumlah | 111 | 81,6 | 11 | 8,1 | 14 | 10,3 | 136 | 100 | |

Merujuk pada tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa dorongan yang diberikan keluarga sedang yaitu sebanyak 86 mahasiswa (63,2 %). Hasil tersebut dapat dilihat bahwa pemilihan program studi kebidanan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya yaitu dorongan keluarga. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi. Pengaruh keluarga pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya. Banyak faktor dalam keluarga yang ikut

berpengaruh dalam proses perkembangan anak. Salah satu faktor dalam keluarga yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian adalah tipe pola asuh keluarga. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Nurdiana (2007) yang mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama kali menerima kehadiran anak. Hal ini sesuai dengan penelitian (Pebrianti dkk, 2009). Teori tersebut didukung dari beberapa pendapat para ahli. Menurut (Welk, Wood & Morss, 2003; Bronfenbrenner, 1986) menyatakan bahwa karena keluarga merupakan individu yang paling hampir dalam ruang ekosistem anak-anaknya dan turut mempunyai pengaruh yang signifikan. Kurangnya dorongan keluarga akan menyebabkan unsur-unsur negatif yang beresiko serta dapat berdampak pada minat seseorang (Dishion et al., 2005; Gatti et al., 2005).

Apabila dilihat dari uji statistik maka didapatkan hasil ada hubungan antara dorongan keluarga dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi. Maka dapat disimpulkan bahwa keluarga mempengaruhi minat menjadi bidan. Namun demikian berbeda dengan hipotesis yang dikemukakan Nauta dan Kahn (2007) bahwa komitmen apapun bahkan tanpa eksplorasi/dorongan, akan meningkatkan keyakinan individu untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam pemilihan program studi. Hal tersebut didukung juga oleh pendapat (Taylor & Betz, 1983) dalam penelitian Dian (2008) yang mengemukakan bahwa keputusan pemilihan program studi merupakan keyakinan individu bahwa ia dapat secara sukses melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan.

4) Pemahaman tentang Profesi Bidan Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan.

Tabel 4. Silang Hubungan Pemahaman tentang Profesi Bidan Dengan Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan Pada Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013

| Pemahaman tentang Profesi Bidan | Pemilihan Program Studi DIII Kebidanan | | | | | | Total | p value |
|---------------------------------|--|------|---------------|------|----------------|------|-------|---------|
| | Pilihan pertama | | Pilihan Kedua | | Pilihan Ketiga | | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Kurang Paham | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 100 | 1 | 100 |
| Paham | 99 | 89,2 | 4 | 3,6 | 8 | 7,2 | 111 | 100 |
| Tidak Paham | 12 | 50,0 | 7 | 29,2 | 5 | 20,8 | 24 | 100 |
| Jumlah | 111 | 81,6 | 11 | 8,1 | 14 | 10,3 | 136 | 136 |

Merujuk pada tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan paham mengenai profesi bidan yaitu sebanyak 111 mahasiswa (81,6 %). Hasil penelitian ini memberi deskripsi bahwa pemahaman mahasiswa terhadap profesi bidan cukup tinggi. pemahaman adalah mengerti dan mampu menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri materi yang dibaca atau didengarnya. Teori tersebut diperkuat oleh pendapat Sudjana (2008)

mengatakan bahwa Pemahaman sebagai salah satu penilaian hasil belajar ranah positif, yang merupakan tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi dari pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Apabila dilihat dari uji statistik maka didapatkan hasil ada hubungan antara pemahaman tentang profesi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan. Hal tersebut diperkuat dari penelitian magdalena (2011) yakni jika mahasiswa mempunyai pemahaman yang baik terhadap profesi bidan maka dalam suatu pembelajaran ataupun perkuliahan akan menfokuskan diri dan memusatkan fikiran serta perhatiannya pada proses belajar mengajar di kelas dan demikian sebaliknya. Sedangkan Hakim (2000) berpendapat bahwa siswa dikatakan tepat dalam memilih pemilihan program studi apabila telah memenuhi beberapa aspek yaitu pemahaman diri serta pemahaman program studi. Namun demikian berbeda dari penelitian Moesono (2001) menunjukkan bahwa dalam memilih jurusan di Perguruan Tinggi, mahasiswa baru hanya memanfaatkan sedikit saja informasi yang penting bagi pemilihan program studi dan tidak melakukan tahap terakhir pengambilan keputusan. Dikemukakan juga oleh Moesono (2001, dalam Sarwono, 2005) bahwa ternyata calon mahasiswa tidak pernah betul-betul tahu apa yang diinginkannya, namun hanya bermodal informasi yang hanya 40%, petunjuk orang tua, dan keberanian beresiko.

SIMPULAN DAN SARAN

1) Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada hubungan antara minat menjadi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.
2. Tidak ada hubungan antara motif menjadi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.
3. Ada hubungan antara dorongan keluarga dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.
4. Ada hubungan antara pemahaman tentang profesi bidan dengan pemilihan program studi DIII Kebidanan pada mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013.

2) Saran

1. Bagi Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan sebagai umpan balik bagi mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tentang minat mereka memilih program studi kebidanan untuk selanjutnya diharapkan mereka akan termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara lebih bertanggung jawab.

2. Bagi Institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dokumentasi agar dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan mengambil kebijakan khususnya dalam penjarangan mahasiswa baru program studi DIII Kebidanan. Diharapkan selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh pihak STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sehingga dapat diciptakan pembelajaran yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianty (2008) *Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Bidan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan di AKBID Mitra Husada Karanganyar.*
- Ahmadi, A & Supriyono, W (2004) *Psikologi Belajar.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Anugraheni, A (2010) *Minat Melakukan Pap's Smear Ditinjau Dari Persepsi Tentang Kesehatan Pada Wanita Usia Dewasa Madya.*
- Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi VI).* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikti (2012) *Naskah Akademik Pendidikan Kebidanan di Indonesia.* Tersedia dalam: <http://www.hpeq.dikti.go.id> [Diakses 3 Maret 2013]
- Estiwidani (2008) *Konsep Kebidanan.* Yogyakarta: Fitramaya
- Fatimah, S (2009) *Pengaruh Persepsi Terhadap Mata Kuliah Konsep Kebidanan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Surakarta.*
- Firdaus, Z. Z (2012) *The Effect of Production Organization, On- the-job Training and Family Support on Work Readiness of the Students in Vocational Schools.* Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012 [diakses 3 maret 2013].
- Fitriana (2012) *Hubungan Persepsi Tentang Profesi Bidan Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa DIII Kebidanan Akademi Mamba'ul Ulum Surakarta.*
- Haniyyah (2012) *Gambaran minat mahasiswa DIII Kebidanan semester VI Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Banjarmasin untuk bekerja sebagai Bidan desa.*
- Hidayat, D. R (2009) *Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan.* Jakarta: Trans Info Media.
- Hidayat, H., Karsono., & Suratno (2010) *Effect of Students Learning Interest Towards Learning Achievement of PDTM.* Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol 10, No. 1, Juni 2010 (hal 12-15) [diakses 18 juli 2013]
- Mahdalena, D. L (2011) *Keefektifan Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Topik Tugas untuk Meningkatkan Pemahaman Program Penjurusan Siswa.* <http://e-jurnal.ikipgrismg.ac.id/index.php/JP3B/article/view/275/243> . Jurnal Penelitian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (JP3B) Vol 1, No 1.[diakses 27 februari 2013].
- Muhibin, S., & Lukito (2006) *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmojo (2005) *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta.

- Nurlaela, E (2012) *Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Kesehatan Anggota Keluarganya di Wilayah Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol V, No. 2, September 2012 [diakses 18 juli 2013]
- Nursalam (2008) *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurul (2010) *Etika Profesi dan Hukum Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Nurvembrianti, I (2011) *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa DIV Bidan Pendidik Jalur Reguler di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Pebrianti, S., Wijayanti, R., & Munjiati (2009) *Hubungan Tipe Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Skizofrenia di ruang sakura RSUD Banyumas*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 4 No.1 Maret 2009 [diakses 27 februari 2013].
- Ratna, D (2008) *Pengaruh Status Identitas Dan Efikasi Diri Keputusan Karir Terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di UNDIP*.
- Setyani, E (2012) *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 Fakultas Ekonomi UNY*.
- Seyarini, B., Widodo., Kamal, M (2011) *Hubungan Minat Baca Dengan Motivasi Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Daerah Mahasiswa Tingkat I Universitas Negeri Malang*.
- Slameto (2010) *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepardan, S (2008) *Konsep Kebidanan*. Jakarta: Buku Kedokteran UGC.
- Sofyan, M., Madjid, N. A. & Siahaan, R (2006) *50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia Menyongsong Masa Depan*. Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia. Jakarta: Pengurus IBI.
- STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta (2010) *Buku Panduan Akademik TA 2010-2011*. Yogyakarta: Stikes 'Aisyiyah.
- STIKES Yarsi (2013) *Program Studi DIII Kebidanan*. <http://www.stikesyarsi.ac.id> [sabtu,16 feb 2013].
- Subliyanto (2011) *Drop Out Peserta Didik. From : <http://subliyanto.blogspot.com>*. [Rabu, 6 maret 2013].
- Sugiyono (2007) *Statistika Untuk Penelitian Kebidanan: Kuantitatif-Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sugiyono (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Jakarta: Alfabeta.
- Supatmi (2007) *Profile Program Studi (D3) Kebidanan*. <http://www.fik.umsurabaya.ac.id> [sabtu 16 feb 2013]
- Sutrisno Hadi (2004) *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahyudi, E. N., Jananto, A., & Narwati (2011) *Analisa Profil Data Mahasiswa Baru terhadap Program Studi yang dipilih di Perguruan Tinggi Swasta Jawa Tengah dengan Menggunakan Teknik Data Mining*. Jurnal Teknologi

Informasi DINAMIK Volume 16, No.1, Januari 2011 : 2943, ISSN : 0854-9524[diakses 27 februari 2013].



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA